

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

JURUSAN KESEHATAN GIGI

Karya Tulis Ilmiah, 08 Juni 2022

SITI QOLIFATUL ABROROH

xi + 47 halaman + 5 gambar

PENGARUH KEBIASAAN MENGUNYAH SIRIH PINANG DENGAN KONDISI KESEHATAN GIGI DAN MULUT

ABSTRAK

Kebiasaan merupakan transmisi pengetahuan. Kebiasaan tidak hanya berupa gagasan tetapi juga dipentaskan dalam praktik. Kebiasaan mengacu pada segala hal yang dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan kelompok tertentu. Kebiasaan bisa saja dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama. Substansi kebiasaan adalah informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan. Menginang merupakan tradisi masyarakat dengan komposisi dasar yakni daun sirih, pinang, gambir, kapur, dan tembakau. Komposisi tersebut dibungkus dalam daun sirih yang kemudian dikunyah. Menurut masyarakat mengunyah sirih telah memberikan manfaat yakni dapat memberikan kenikmatan seperti orang merokok, sebagai aktivitas diwaktu senggang, dapat menghilangkan bau nafas, mengunyah sirih pinang dilakukan secara turun-temurun dan karena adanya kepercayaan bahwa aktivitas ini dapat memperkuat gigi. Kebiasaan ini biasa dilakukan diwaktu santai dan dilakukan selama 5-30 menit. Kebiasaan menyirih ini dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebiasaan mengunyah sirih pinang dengan kondisi kesehatan gigi dan mulut. Hasil studi literature menunjukkan bahwa pengaruh mengunyah sirih pinang dapat menyebabkan tampilan gigi menjadi hitam, kondisi gigi tidak utuh lagi, terdapat karies, dan gigi tanggal disebabkan karena kebiasaan mengunyah sirih pinang telah menggantikan kebiasaan menggosok gigi, masyarakat yang memiliki kebiasaan mengunyah sirih pinang hanya menggosok gigi dua kali ketika mandi dan diketahui bahwa pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut masih kurang.

Kata kunci : Kebiasaan mengunyah sirih pinang, Menginang, Menyirih, Kesehatan Gigi dan Mulut.

Daftar Bacaan : 16 (1997-2021).

TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF DENTAL HEALTH

Scientific Papers, June 08 2022

SITI QOLIFATUL ABROROH

xi + 47 pages + 5 pictures

**THE INFLUENCE OF THE HABIT OF CHEWING BETEL NUT
ON THE HEALTH CONDITION OF THE TEETH AND MOUTH**

ABSTRACT

Habit is an transmission of knowledge. Habits are not only ideas but also staged in practice. Habits refer to everything that was done a long time ago and became part of the life of a certain group. Customs can be of a country, culture, time, or religion. The substance of habitability is information that is passed on from generation to generation both orally and in writing. Hostling is a community tradition with a basic composition, namely betel leaf, betel nut, gambir, lime, and tobacco. The composition is wrapped in betel leaves which are then chewed. According to the community, chewing betel has provided benefits, namely it can provide enjoyment like people smoking, as an activity in leisure time, it can eliminate the smell of breath, chewing betel nut is carried out for generations and due to the belief that this activity can strengthen the teeth. This habit is usually done in a relaxed time and is carried out for 5-30 minutes. This habit of slicing is carried out at least once every day.

This study aims to find out how the habit of chewing betel nut affects the health condition of the teeth and mouth. The results of literature studies show that the influence of chewing betel nut can cause the appearance of the teeth to turn black, the condition of the teeth is no longer intact, there is caries, and the teeth are falling out because the habit of chewing betel nut has replaced the habit of brushing their teeth, people who have the habit of chewing betel nut only brush their teeth twice when bathing and it is known that public knowledge regarding dental and oral health is still lacking.

Keywords : The habit of chewing betel nut, Host, Slice, Dental and Oral Health.

Reading List : 16 (1997-2021).